

SKRIPSI

**TOTALITAS SHALAT DHUHA DALAM MEMBANGUN
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS V DI SD IT
WAHDATUL UMMAH KOTA METRO**

Oleh:

**DARMA WATINI
NPM. 1801010021**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**TOTALITAS SHALAT DHUHA DALAM MEMBANGUN
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS V DI SD IT
WAHDATUL UMMAH KOTA METRO**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

DARMA WATINI
NPM. 1801010021

Pembimbing: Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

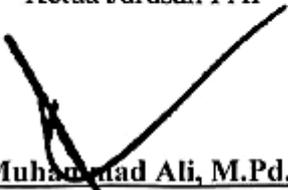
Nama : Darma Watini
NPM : 1801010021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : TOTALITAS SHALAT DHUHA DALAM MEMBANGUN
KECERDASAN SPRITUAL KELAS V DI SDIT WAHDATUL
UMMAH KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 17 Mei 2022
Pembimbing


Dedi Wahyudi, M.Pd.I.
NIP. 19910103 2015031 003

PERSETUJUAN

Judul : TOTALITAS SHALAT DHUHA DALAM MEMBANGUN
KECERDASAN SPRITUAL KELAS V DI SDIT WAHDATUL
UMMAH KOTA METRO

Nama : Darma Watini

NPM : 1801010021

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Mei 2022
Pembimbing



Dedi Wahyudi, M.Pd.I.
NIP. 19910103 2015031 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3488/11.20.1/D/PP.00.9/07/2022

Skripsi dengan judul: TOTALITAS SHALAT DHUHA DALAM MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS V DI SDIT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO, disusun oleh: Darma Watini, NPM. 1801010021, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 28 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M. Pd. I

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

TOTALITAS SHALAT DHUHA DALAM MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS V DI SD IT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO

OLEH:

DARMA WATINI

Perkembangan zaman sekarang ini, di era milenial kemajuan informasi dan juga pengetahuan sudah tidak bisa di filter lagi, pendidikan di era sekarang ini sudah sedikit banyak berbeda dengan apa yang terjadi di waktu dahulu, kemajuan ilmu pengetahuan dan juga teknologi sangatlah dimanfaatkan guna menunjang kebutuhan dan juga keilmuan siswa sekarang ini. Maka dari itu siswa harus mempunyai pondasi yang kuat dalam mengantisipasi era sekarang ini namun semakin luas perkembangan informasi dan juga komunikasi semakin luas pula dampak yang dapat mempengaruhi pola pikir dan juga pola kegiatan siswa maka perlu adanya pondasi bagi siswa yang dari itu melalui program sholat dhuha guru menanamkan akhlak yang baik, dan mengembangkan kecerdasan spiritual siswa guna menjadi pondasi yang kuat untuk siswa

Kemudian yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana totalitas sholatdhuha dalam membangun kecerdasan spiritual siswa di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro? Serta dampak Shalat Dhuha dalam membangun kecerdasan spiritual siswa kelas V di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berupa deskripsi objek yang diteliti adalah siswa SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, agar nantinya memperoleh data yang sesuai maka peneliti sebagai instrumen penelitian dalam mengetahui dan mencari data di lapangan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi data dianalisis dengan cara reduksi dipaparkan dan ditarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian di lapangan menunjukkan bahwa. (1) totalitas sholatdhuha di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro yaitu dengan adanya pelaksanaan secara tertib adanya pembinaan sebelum diadakannya sholatdhuha bukan hanya itu adanya pengawasan yang dilakukan guru supaya siswa tertib dalam melaksanakan ibadah sholatdhuha dan tercapainya tujuan dari pihak sekolah terlaksana kanya sholatdhuha secara baik melatih siswa untuk lebih disiplin dan kiat beribadah. (2) dan dampak dari pelaksanaan shalat dhuha dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa juga terjadi yaitu siswa lebih paham arti dari beribadah kepada Allah subhanahu wata'ala lebih mendekatkan diri kepada Allah akhlak baik mereka pun juga berkembang terlihat dari keseharian siswa.

Kata kunci: Shalat Dhuha, Kecerdasan Spiritual

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DARMA WATINI

NPM : 1801010021

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagin tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Juni 2022
Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a portion of a 1000 Rupiah Indonesian banknote. The banknote is partially visible, showing the number '1000' and the text 'METROPOLITAN' and 'SERI 246AJX019443278'.

Darma Watini
NPM. 1801010021

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا^ط وَلِيُؤْفِقِيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۙ (سورة
الأحقاف, ١٩)

Artinya: "Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka balasan pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan". (Q.S Ahqaaf: 19).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), 402

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ayahanda M. Anas dan Ibunda Sulasmi yang saya sayangi, serta senantiasa selalu mendoakan dan memberikan motivasi untuk terus bersemangat dalam mengejar apa yang dicita-citakan anaknya.
2. Kakakku Dedi Kurniawan, Wahyudin, Sefi Ida Malini dan Azis Junaidi yang saya sayangi, serta selalu memberikan dukungan dan do'a untuk keberhasilanku.
3. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat-Nya serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya menyelesaikan tugas akhir ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dedi wahyudi, Selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan yang sangat berharga yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi. Saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepala Sekolah dan guru-guru SDIT Wahdatul Ummah yang telah banyak membantu dan memberikan dari awal data penelitian.

Saran dan masukan dalam penelitian ini sangat dibutuhkan demi perbaikan skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada dan akhirnya semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 21 Juni 2022

Penulis,



Darma Watini

NPM. 1801010021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Konsep Kecerdasan Spiritual	10
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual	10
2. Peranan Kecerdasan Spiritual.....	11
3. Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual.....	13
B. Konsep Totalitas Shalat Dhuha	17
1. Pengertian Totalitas Shalat Dhuha	17
2. Syarat dan Rukun Shalat	18
3. Syarat Sahnya Shalat	19
4. Keutamaan Shalat Dhuha	21

5. Tata Cara Shalat Dhuha.....	22
6. Hubungan Shalat Dhuha terhadap Kecerdasan Spiritual	23
C. Totalitas Shalat Dhuha dalam Membangun Kecerdasan Spiritual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Profil Daerah Penelitian	39
1. Sejarah Berdirinya SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro...	39
2. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Wahdatul Ummah	41
3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Wahdatul Ummah	42
4. Data Peserta Didik SDIT Wahdatul Ummah	44
5. Data Sarana dan Prasarana SDIT Wahdatul Ummah.....	45
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
1. Totalitas Shalat Dhuha dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas V di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro	46
2. Dampak Sholat Dhuha dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.....	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nilai-nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	4
Tabel 4.1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Wahdatul Ummah	42
Tabel 4.2. Data Peserta Didik SD IT SDIT Wahdatul Ummah	
Tabel 4.3. Tahun Pelajaran 2021/2022	44
Tabel 4.4. Data Sarana dan Prasarana SDIT Wahdatul Ummah	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar: 4.1. Susunan Ruang SDIT Wahdatul Ummah	45
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Pembimbing)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Balasan Pra Survey
5. Surat Tugas
6. Surat Research
7. Surat Balasan Research
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
10. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Foto-foto Penelitian
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa pra remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak menjadi tahapan sebelum dewasa. Pada usia 10-13 tahun (pra remaja) ini banyak perubahan yang dialami oleh anak, baik perubahan fisik maupun psikis. Perubahan fisik anak dipengaruhi oleh hormon di dalam tubuh sehingga membuat anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dari bentuk tubuh, biologis, dan lain sebagainya, terutama perkembangan pada kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan pada kecerdasan spiriualnya. Untuk itu madrasah/sekolah harus memberikan pemahaman kepada siswa didik agar mereka mampu dalam mengembangkannya. Dengan tujuan membentuk kepribadian yang lebih baik.

Seperti yang telah dikutip oleh Ali Shariati dalam bukunya yang berjudul "Haji" bahwa bahaya terbesar yang dialami anak jaman sekarang bukanlah bom-bom yang meledak, tetapi berubahnya fitrah sebagai manusia, unsur kemanusiaan di dalam diri manusialah yang sedang mengalami kehancuran sedemikian cepat, sehingga yang tercipta saat ini hanyalah ras-ras non manusia atau mensin berbentuk manusia yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Banyak sekali contoh disekitar, membuktikan bahwa orang tidak bisa hanya mengedepankan kecerdasan otak saja, memiliki gelar tinggi, belum tentu sukses berkiprah di problematika kehidupan. Seringkali justru

banyak ditemukan yang berpendidikan formal lebih rendah banyak yang lebih berhasil. Hal ini disebabkan kaum intelektual cenderung mengasah kecerdasan akal nya saja, padahal diperlukan juga bagaimana mengembangkan kecerdasan emosional anak terutama pada kecerdasan spiritualnya. Karena kecerdasan spiritual merupakan dasar yang diperlukan untuk mengaktifkan IQ dan EQ secara benar dan tepat.

Kecerdasan spiritual seorang mukmin dapat dilihat dari sejauh mana seseorang mampu memaknai tujuan penciptaan manusia yang hakiki. Kecerdasan spiritual yang tinggi ditunjukkan dengan kualitas taqwa yang tinggi. Di dalam Al-Qur'an diterangkan bahwa jabatan tertinggi yaitu takwa, sebagaimana Allah telah menyebutkan dalam Al-Qur'an Surah Al-hujurat: 13. Sesungguhnya orang yang mempunyai prestasi yang tinggi di hadapan Allah adalah orang-orang yang memiliki kekuatan takwa, karena di dalam diri takwa terbentuk dalam karakter yang kemudian dalam perkembangan ilmu yang sekarang menyebutnya cerdas secara spiritual, jadi orang yang bertakwa adalah orang yang cerdas secara spiritual .

Kecerdasan spiritual sangatlah penting karena orang yang memiliki komitmen takwa yang tinggi dapat menompang dirinya serta mengenali dirinya sendiri. Pentingnya penanaman kecerdasan spiritual pada tingkat pendidikan disekolah formal akan melatih kecerdasan spiritual seseorang jauh lebih mudah menemukan tujuan dalam hidupnya, karna menemukan tujuan dalam hidup bukan persoalan yang sederhana, semua itu butuh kecerdasan, dan kecerdasan itu adalah kecerdasan spiritual atau ketakwaan.

Dengan kecerdasan spiritual atau dalam bahasa agama disebut takwa, orang akan jauh lebih bisa memiliki daya tahan dan mampu bahagia dalam situasi tersulit sekalipun. Dan dengan kecerdasan spiritual atau orang yang memiliki kekuatan takwa, orang akan terbantu menemukan seluruh kesulitan di dalam hidupnya. Dengan hal tersebut dalam upaya-upaya yang dapat menanggulangi dampak negative dari kemerosotan moral pada anak, pembangunan keagamaan dituntut untuk mengimbangi dan mengadaptasi proses pendidikan melalui pemikiran ilmiah yaitu dengan mengamati dan mengamalkan ajaran agama. Pengalaman ajaran agama dalam hal ini dapat dilakukan dengan melakukan penerapan sholat fardhu, khususnya shalat dhuha di lingkungan sekolah. Dengan harapan dapat memberikan dorongan atau motivasi pada anak.

Salah satu yang dapat atau yang berperan penting dalam pendidikan kecerdasan spiritual siswa formal adalah rutinitas shalat dhuha . lembaga pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah menjadikan teori dalam sebuah mata pelajaran dalam membentuk praktik keseharian yaitu dengan memasukan sholat dhuha dalam kegiatan rutin di sekolah yang bertujuan untuk melatih anak didik dalam mengembangkan kepribadian serta kecerdasannya disekolah.

Dalam beribadah seseorang harus melakukan ibadah secara total, baik ibadah fardhu maupun sunnah salahsatunya seperti shalat dhuha. Shalat dhuha merupakan shalat yang dilakukan saat waktu dhuha atau antara waktu setelah matahari terbit sampai sebelum tengah hari dan merupakan jenis shalat sunnah

yang mengandung banyak keutamaan dan sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Pelaksanaan sholat dhuha pada pendidikan formal ternyata memeberikan dampak positif bagi siswa dalam peningkatan kecerdasan spiritual, yang mana pada hal tersebut dapat diamati melalui perubahan pada kejiwaan siswa yang berpengaruh pada tindakan diantaranya, dapat bertanggung jawab, mampu mengendalikan dan menahan diri. Keutamaan shalat dhuha tersebut menunjukkan betapa pentingnya ibadah ini dilakukan apalagi dilakukan secara istiqomah. Setidaknya dikerjakan minimal dua rakaat dan sebanyak-banyaknya adalah dua belas rakaat.

Berkaitan dengan pentingnya peran sholat dhuha dalam kecerdasan spiritual, penulis telah melakukan pra survei kelas 5 di SD IT Wahdatul Ummah.

Pada proses pra survei, penulis melakukan observasi terhadap kecerdasan spiritual dengan mengamati arsip nilai pendidikan agama Islam yang diberikan oleh guru dan wawancara kepada guru PAI dan siswa kelas 5. Adapun pra survei diilustrasikan pada table berikut ini:

Tabel 1.1.
Nilai-nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Katagori
1	≥ 70	20 siswa	$20/35 \times 100\%$	57 % (Sangat baik)
2	≤ 70	10 siswa	$10/35 \times 100\%$	28% (cukup)
3	$\neq 70$	5 siswa	$5/35 \times 100\%$	14% (kurang)
Total		35 siswa		

Berdasarkan hasil pra survey tersebut penulis dapat mengetahui bahwa kecerdasan spiritual siswa kelas 5 SDIT Wahdatul Ummah tergolong dalam katagori “Sangat baik” karena sebagian besar siswa tergolong dalam

persentase yang tinggi (57%), berdasarkan hasil interview pada proses pra survey, penulis menemukan adanya fenomena sholat dhuha yang diterapkan dalam rangka membangun kecerdasan spiritual sehingga shalat dhuha dapat mengendalikan kecakapan spiritual, membuat peserta didik memiliki rasa peduli dan sabar. Namun dalam masa pandemi penerapan sholat dhuha di sekolah terkendala oleh pelajaran online sehingga pemantauan sholat dhuha di rumah terhambat . seperti anak akan lebih keasikan bermain game sehingga pelaksanaan shalat dhuha sering terhambat.

Berdasarkan seluruh uraian di atas, penulis bermaksud menggali lebih dalam fenomena sholat dhuha yang berperan penting pada kecerdasan spiritual siswa. Dalam hal ini, penulis akan melakukan penelitian kualitatif yang berjudul **TOTALITAS SHOLAT DHUHA DALAM MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS V DI SD IT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO**

B. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat timbulah masalah tentang:

1. Bagaimana totalitas pelaksanaan shalat dhuha dalam membangun kecerdasan spiritual siswa kelas V di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro?
2. Apa dampak shalat dhuha dalam membangun kecerdasan spiritual siswa kelas V di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan serta sasaran yang ingin dicapai dalam mengungkapkan hal-hal yang perlu diketahui dalam penelitian. Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui totalitas pelaksanaan shalat dhuha dalam membangun kecerdasan spiritual siswa kelas 5 di SD IT Wahdatul Ummah Kota Metro.
2. Untuk mengetahui apa dampak shalat dhuha dalam membangun kecerdasan spiritual siswa kelas V di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro

D. Penelitian relevan

Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan tiga penelitian yang terdahulu dengan permasalahan yang akan diteliti tentang peran shalat dhuha dalam membangun kecerdasan spiritual siswa kelas I di SD IT Wahdatul Ummah Metro

1. Skripsi Windasari La Jawa Nim. 170301021 Mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon tahun 2021 dengan judul skripsi “Implementasi Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas XI IPA I di Madrasah Aliyah Negeri Ambon” dalam penelitian ini dijelaskan bahwa implementasi shalat dhuha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa didik serta dampak implementasi shalat dhuha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik XI IPA I di MA Negeri Ambon. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan metode penelitian kualitatif dan tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif .

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 6 guru dan 6 siswa di MA Negeri Ambon. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner sebagai data tambahan dalam penelitian ini. Sedangkan dalam analisa peneliti menggunakan reduksi data, penyajian dan menarik kesimpulan. Berdasarkan isi skripsi di atas ada beberapa persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan shalat dhuha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, observasi, serta objeknya peserta didik kelas XI IPA 1 di MA Negeri Ambon. Dan perbedaannya terletak pada tujuannya yaitu untuk mengetahui imlementasi dan dampak implementasi shalat dhuha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik keas XI IPA 1 di MA Negri Ambon.

2. Skripsi Wildan Mahmud Hanafi, NIM 161101123 Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana imlementasi shalat dhuha dan dampak dari shalat dhuha dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Alhayatul Islamiyah Malang, pada penelitin ini penulis menggunakan penelitian analisis deskriptif kulitatif, dengan data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kemudian bahwasannya dari hasil penelitian dilapangan menunjukkan imlementasi shalat dhuha di Madrasah Aliyah Alhayatul Islamiyah Malang yaitu dengan adanya pelaksanaan shalat dhuha secara tertib, adanya pembinaan sebelum dimulainya shalat dhuhaserta adanya pengawasan yang dilakukan guru terhadap siswa dimaksudkan agar tertib pada pelaksanaan shalat dhuha. Dan dampak dari adanya pelaksanaan shalat dhuha dalam mengmbangkan kecerdasan spiritual siswa yaitu siswa lebih paham arti dari beribadah kepada Allah, lebihh mendekatkan diri kepada Allah, kemudian akhlak baik juga terlihat dari keseharian siswa. Berdasarkan isi skripsi di atas ada beberapa bersamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan shalat dhuha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, observasi, serta objeknya peserta didik di Madrasah Aliyah Alhayatul Islamiyah Malang, kemudian perbedaannya terdapat pada pelaksanaannya.

3. Skripsi Risa Nur Qomariyah Hidayah NIM G000130016 Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali, kemudian dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif atau dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik penampilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan

instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif. Dari perhitungan menggunakan rumus product moment menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara shalat dhuha terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali tahun 2016/2017 dengan tabel interpretasi dalam kategori “ sangat tinggi “.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaannya, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan shalat dhuha dalam peningkatan kecerdasan spiritual siswa dan perbedaannya terletak pada metode dalam penelitian, yaitu peneliti menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau pada sampel tertentu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang diarahkan dalam pemecahan masalah dari makna dan nilai.¹ Kecerdasan spiritual menurut Wach adalah dasar bagi tumbuhnya harga diri seseorang yang terkandung dalam nilai-nilai moral dan rasa memiliki. Ia memberi arah serta arti kehidupan tentang kepercayaan mengenai adanya kekuatan nonfisik yang lebih besar dari pada kekuatan yang kita miliki, yaitu suatu kesadaran yang menghubungkan kita langsung dengan Tuhan yang berhubungan dengan rohani, kejiwaan, mental, batin, dan moral.²

Kecerdasan spiritual menurut Hanson, adalah kecerdasan yang mengandung nilai-nilai spiritual, kebenaran, kejujuran, kepercayaan, kerendahan hati, pengampunan, belas kasih, rasa syukur, perdamaian dan layanan, serta pentingnya meraih sebuah cita-cita untuk berkembang dan tumbuh di perusahaan modern.³

¹ Taufiqurakhman “Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintah”, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama. Senayan, Jakarta Pusat 2014)

² Suwandi Sarwiji, “Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Dan Sastra IV, Peningkatan Mutu Bahasa Sastra Dan Pengajarannya, dalam Upaya Memartabatkan Bahasa Indonesia” Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebeleas Maret. Surakarta 2017).

³ *Ibid*

Kecerdasan spiritual menurut Rumadani Sagala adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Dalam konteks pendidikan kecerdasan spiritual (SQ) diupayakan agar bisa membuat peserta didik agar lebih cerdas dalam beragama. Dalam hal tersebut dapat diartikan bahwa peserta didik tidak terlalu menjalankan agama secara fanatik. Namun, mampu menghubungkan sesuatu yang bersifat lahiriah dengan ruh esensial dari ajaran agama. Dengan begitu, peserta didik akan lebih memahami ajaran agama secara kaffah baik dari wujud eksoterisnya maupun esoterisnya.⁴

Dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan di atas dapat penulis simpulkan bahwasannya kecerdasan spiritual merupakan kemampuan mentrendensi diri untuk menghubungkan keyakinan dan nilai-nilai agar dapat memahami makna, moral, nilai, dan cinta terhadap sesama makhluk hidup. Karena dari hal tersebut seseorang akan merasa sebagai bagian dari makhluk hidup dari keseluruhan, hakikat dan tujuan kehidupan, darimana kita berasal, serta untuk apa kita hidup di dunia dan akan kemanakah kita kembali.

2. Peranan Kecerdasan Spiritual

Kondisi spiritual seseorang sangat berpengaruh terhadap kemudahan dalam menjalani makna kehidupan. Apabila spiritual seseorang baik maka dia akan menjadi pribadi yang cerdas dalam memaknai kehidupannya. Oleh sebab itu yang baik bagi kita adalah

⁴ Sagala Rumadani, *Pendidikan Spiritual Keagamaan, Dalam Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kali Jaga, 2018)

dengan memperbaiki hubungan kita kepada Allah, yaitu dengan cara meningkatkan ketaqwaan serta menyempurnakan tawakal dan memurnikan taqwa kita sebagai seorang hamba. Ada beberapa fungsi peranan kecerdasan spiritual antara lain:

- a. Pembinaan dan pendidikan akhlak. Kecerdasan spiritual adalah salah satu metode pendidikan akhlak dan sebagai metode pembinaan jiwa.⁵

Peranan kecerdasan spiritual juga terdapat pada pernyataan berikut:

- b. kecerdasan spiritual sebagai sarana mendidik hati dan budi pekerti. Pendidikan yang sebenarnya adalah pendidikan yang terlahir dari hati, karena pendidikan yang lahir dari hati tidak hanya menekankan hanya dari segi pengetahuan dan kognitif intelektual saja. Namun, juga menumbuhkan segi kualitas psikomotorik dan juga kesadaran spiritual yang relaktif dalam kehidupan.⁶
- c. Kecerdasan spiritual membantu kita agar senantiasa menjalankan kehidupan yang bahagia. Menjalani kehidupan yang bahagia adalah tujuan hidup setiap manusia, oleh sebab itu setidaknya ada 3 kunci kecerdasan spiritual dalam meraih kebahagiaan hidup yaitu: pertama, cinta yang selalu trcurahkan kepada Allah, berdo'a serta berbuat kebajikan dan bebudi pekerti yang luhur⁷

⁵ Yahya Jaya, *Spiritualisasi Islam dalam menumbuhkan Kembangan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Ruhama, 1994), 67

⁶ Sukidi, *Rahasia Sukses Hidup Bahagia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2002), 28

⁷ *Ibid*, 112

- d. Kecerdasan spiritual juga menjadi landasan untuk memfungsikan beberapa jenis kecerdasan.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual dapat membawa seseorang pada tingkat kesuksesan dan akan memperoleh ketentraman hidup serta memunculkan karakter-karakter mulia di dalam diri seseorang.

3. Aspek- Aspek Kecerdasan Spiritual

Menurut Zohar dan Marshal aspek-aspek dalam kecerdasan spiritual itu diantaranya adalah:

- a. Adanya kemampuan bersikap fleksibel, yang mampu menempatkan diri dan menerima pendapat orang lain secara terbuka.
- b. Memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi seperti memiliki kemampuan autocriticism serta mengerti misi dan visi hidupnya.
- c. Kemampuan dalam menghadapi ujian. Kemampuan seseorang dalam menghadapi ujian dan menjadikan ujian yang dialami sebagai motivasi untuk mendapatkan yang dialami untuk memotivasi diri untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dikemudian hari.
- d. Kemampuan dalam menghadapi serta mampu melampaui rasa sakit, kemampuan ini adalah dimana seseorang saat mengalami rasa sakit dia akan menyadari keterbatasan dirinya dan menjadi lebih dengan penciptanya, dan meyakini bahwa Rabbnya yang dapat menyembuhkan, sehingga seseorang itu menjadi pribadi yang memiliki sikap ikhlas dan pemaaf.

- e. Kualitas hidup yang dipahami dengan visi dan nilai-nilai kualitas hidup seseorang itu berdasarkan pada tujuan hidup yang pasti. Berpegang pada nilai-nilai yang dapat mendorong dalam mencapai tujuan hidup.
- f. Enggan dalam menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi mampu mengetahui bahwa apa yang dilakukan salah yang dapat merugikan orang lain, itu sama artinya dia menganggap merugikan dirinya sendiri sehingga mereka enggan dalam melakukan kerugian yang tidak perlu.
- g. Berfikir secara holistik merupakan kecenderungan dalam melihat keterkaitan antara berbagai hal yang memiliki pandangan holistic yaitu mampu berfikir secara logis dan sesuai dengan norma sosial.
- h. Menjadi pribadi yang mandiri. seseorang yang memiliki jiwa mandiri dapat melawan konvensi (adat dan kebiasaan sosial). Seperti senang memberi dan enggan menerima dan tidak ketergantungan dengan orang lain.⁸

Dari beberapa aspek-aspek dalam kecerdasan spiritual menurut Suyanto, dia berpendapat bahwa nilai-nilai spiritual itu diantaranya: kebenaran, kesederhanaan, kepedulian, kerjasama, kepercayaan,

⁸ Danah Zohar dan Ian Ismail Marshal, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007)

kerendahan hati, syukur, ketekunan, kesabaran, keadilan, ikhlas dan hikmah.⁹

Dari pendapat Suyanto di atas, penulis mengambil sebagian indikator kecerdasan spiritual supaya pembahasan tidak melebar. Dari beberapa indikator yang terkait dengan penelitian ini diantaranya:

a. Kejujuran

Kejujuran adalah sikap yang melekat ddalam diri seseorang dan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain jujur diartikan dengan perkataan dan perbuatan yang sesuai dengan kebenaran. Perilaku jujur juga merupakan inti sari dari sifat-sifat terpuji.¹⁰ Perilaku terpuji juga telah dibahas di dalam Al-Qur'an surah At-taubah 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّٰدِقِينَ ۝١١٩ (سورة التوبة, ١١٩)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada

Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar jujur”.¹¹

(Q.S. At-Taubah: 119)

b. Syukur

Syukur adalah rasa terimakasih atas segala anugrah yang diberikan Allah yang telah dilimpahkan kepada hambanya.¹² Allah telah berfirman dalam QS. Ibrahim: 2

⁹ Suyanto, *15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menuju kesuksesan Dengan SQ*, (Yogyakarta: 2006), 1

¹⁰ A. Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2006)

¹¹ QS. At-Taubah: 119

¹² A. Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti.*, 25

اللَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَيَلِلْ الْكَافِرِينَ مِنْ عَذَابٍ
شَدِيدٍ ۚ (سورة إبراهيم, ٢)

Artinya: “Allah-lah yang memiliki segala yang dilangit dan apa yang dibumi. Dan celakalah bagi orang-orang kafir karena siksaan yang amat pedih”.¹³

Dari uraian tersebut kita dapat mengambil hikmah bahwasannya kita sebagai makhluk Allah yang paling sempurna harus pandai-pandai bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan

c. Sabar

Sabar merupakan perilaku yang dapat menyelesaikan permasalahan hati dengan berserahdiri kepada Allah dengan sepenuh hati menghilangkan berbagai keluhan dan berperang melawan berbagai kegelisahan.

Sabar juga merupakan bagian terpenting dari sendi yang kuat lagi kokoh. Sabar ini adalah bagian intern dalam diri seseorang.ada beberapa tingkat kesabaran diantaranya yaitu sabar dalam ketaatan, sabar dalam meninggalkan segala bentuk kemaksiatan dan sabar dalam menghadapi ujian.¹⁴

Dari beberapa penjelasan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai spek-aspek kecerdasan spiritual tersebut meliputi kemampuan bersikap fleksibel, tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan dalam menghadapi ujian, kemampuan dalam menghadapi

¹³ QS. Ibrahim : 2

¹⁴ Syaikh Amru Muhammad Khalid, *Sabra dan Santun Karakter Mukmin Sejati*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003)

rasa sakit dan mampu melewatinya enggan dalam menyebabkan kerugian bagi orang lain, selalu berfikir secara hilistik, kecendrungan untuk selalu bertanya mengapa dan bagaimana, sehingga menjadi pribadi yang baik untuk kedepannya.

B. Konsep Totalitas Shalat Dhuha

1. Pengertian Totalitas Shalat Dhuha

Totalitas memiliki kata dasar “total” yang berarti menyeluruh, yaitu dari awal sampai akhir, dari hulu sampai hilir, dan seterusnya. Totalitas berarti keseluruhan. Dengan demikian totalitas shalat dhuha dalam keseluruhan adalah satu kesatuan yang tak terpisahkan dari shalat dhuha.¹⁵ Shalat dhuha adalah shalat yang dikerjakan pada waktu dhuha atau antara waktu setelah matahari terbit hingga sebelum tengah hari dan merupakan macam shalat sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Shalat dhuha dilakukan saat matahari naik setinggi tombak, kira-kira pukul 08.00 atau 09.00 pagi sampai tergelincir matahari.¹⁶

Hukum shalat dhuha adalah muakkad, karena Rasulullah SAW sangat menganjurkan umatnya untuk selalu mengerjakannya. Tidak hanya memerintahkan Rasulullah SAW selalu mengamalkan amalan sunnah tersebut yang penuh keberkahan.¹⁷

Menurut Syech Abdullah, bahwa shalat sunnah terbagi menjadi dua yaitu:

¹⁵ Thayib Syarif, *Totalitas Shalat Dhuha Rahasia Sukses Kerja dan Keluarga*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017)

¹⁶ Sri Eni Mulyani, “*Pembiasaan Shalat Dhuha untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa*” *Jurnal Qataruna UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten* 2021

¹⁷ Suci Indah Sapitri “*Hubungan Pembiasaan Shalat Dhuha dengan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas*” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia Universitas Ibn Khaldun no.2*, (2020)

- a. Shalat sunnah yang dikerjakan secara berjamaah, hukum dalam mengerjakan shalat ini adalah muakkad.
- b. Shalat sunnah yang dikerjakan secara munfarid (dikerjakan individu), hukum dan mengerjakan shalat sunnah ini adalah muakkad dan ghairu muakkad.¹⁸

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa shalat sunnah apabila dikerjakan secara berjamaah memiliki pahala yang besar, dan apabila shalat sunnah dilakukan secara individu memiliki dua keutamaan.

2. Syarat dan Rukun Shalat

Syarat-syarat yang wajib tterpenuhi sebelum melkukan shalat dapat dikelompokan menjadi 2 (dua) macam yaitu ;

a. Syarat wajib Shalat

Adalah sebuah syarat-syarat yang diwajibkannya seseorang dalam mengerjakan shalat. Jadi bisa dikatakan seseorang yang tidak memenuhi syarat-syarat yang telah diwajibkan maka shalatnya tidak sah. Syarat-syarat tersebut adalah:

- 1) Islam
- 2) Suci dari hadas dan nifas

Seseorang yang sedang berhadas misalnya wanita yang sedang haid atau baru saja melahirkanmaka tidak wajib baginya mengerjakan shalat.

¹⁸ Wahyu Sabilar Rosad, "Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Ajibarang Wetan" Jurnal Kajian Keislaman, No.1, (2020).

3) Berakal sehat

Orang gila atau orang yang tidak memiliki akal sehat, orang yang mabuk, dan pingsan tidak diwajibkan mengerjakan shalat.

4) Baligh (Dewasa)

Seseorang yang belum baligh, maka tidak ada kewajiban baginya dalam mengerjakan shalat. ciri-ciri orang baligh adalah:

- a) Sudah beumur lebih dari sepuluh tahun
- b) Sudah baligh
- c) Telah sampai dakwah padanya
- d) Terjaga.¹⁹

Orang yang tidak tertidur atau dalam keadaan sadar (tidak mabuk) maka orang tersebut diwajibkan shalat.

3. Syarat Sahnya Shalat

Ialah hal-hal yang harus terpenuhi apabila seseorang akan mengerjakan shalat. Apabila salah satu syarat tidak terpenuhi maka tidak sah pula shalat yang dikerjakannya. Syarat-syarat tersebut meliputi:

a. Suci dari hadas besar dan hadas kecil

Hadast kecil ialah orang yang tidak dalam keadaan berwudhu, sedangkan hadast besar ialah seseorang dalam keadaan junub. Seperti firman Allah dalam QS. Al-Maidah: 9

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ ۙ
(سورة المائدة, ٩)

¹⁹ Ibid

Artinya: “Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh, (bahwa) mereka akan mendapat ampunan dan pahala yang besar”²⁰

b. Suci badan, pakaian, tempat, dan najis

Adapun dalil yang mengatakan tentang keharusan bersih dari pakaian dari najis yaitu:

وَتِيَابَكَ فَطَهِّرْ

artinya: “Dan bersihkanlah pakaianmu”²¹

Nabi Hurairah r.a berkata: Telah berdiri sorang laki-laki dusun kemudian ia kencing di masjid Rasulullah SAW, sehingga orang-orang datang ramai berdiri untuk memukulinya. Maka Rasulullah SAW bersabda, biarkanlah dia, dan tuangkanlah satu ember penuh air di tempat kencingnya itu, sebab sesungguhnya kamu diutus dalam membawa kemudahan, bukan membawa kesulitan. (HR . AL-Bukhori)

c. Masuk waktu shalat.

Shalat akan ber hukum wajib apabila sudah masuk waktu shalatnya. Tidak akan sah hukumnya jika shalat dilaksanakan sebelum waktunya. Sebagaimana Allah telah menyebutnya dalam Al-Qur’an surat An-nisa 103:

... إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ۝ ١٠٣ (سورة النساء, ١٠٣)

²⁰ QS. Al-Maidah : 9

²¹ Qs. An-Nisa : 103

Artinya: “...sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atau orang-orang yang beriman”²²

Dari firman Allah di atas, bermaksud bahwa shalat itu memiliki waktu tertentu dalam mengerjakannya.

d. Menutup Aurat

Bukan hanya dari masalah menutup aurat, namun Rasulullah SAW, juga sangat memperhatikan bagaimana umatnya berpakaian.

Seperti yang telah Allah Firmankan dalam QS. Al-A'raf: 31

﴿يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ﴾
(سورة الأعراف, ٣١)

Artinya: “Wahai anak cucu Adam, Pakailah pakaianmu yang indah pada setiap kali kalian (memasuki) masjid.”²³

e. Menghadap Kiblat

Salah satu syarat sahnya shalat adalah menghadap kiblat yang telah disepakati para ulama. Para ulama juga sepakat bahwa wajib seseorang menghadap ka'bah yaitu kiblat seluruh umat Islam dengan meyakini di dalam hati.²⁴

Allah juga telah memerintahkan kita semua, umat Islam untuk menghadap kearah kiblat saat hendak melaksanakan shalat. Firman

Allah dalam Qs.Al-Baqarah: 144

²² Al-A'raf:103

²³ Al-Baqarah:104

²⁴ Jamil, Nurhayatun Mu'minin “Arah Kiblat Kajian Integratif Fikih dan Sains “, (Sewon Bantul Yogyakarta: 2019), 9

قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ
شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ... ١٤٤
(سورة البقرة, ١٤٤)

Artinya: “Sungguh Kami (sering) melihat wajahmu menengadah kelangit, maka sungguh kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah wajahmu kearah Masjidil Haram, dan dimana saja kamu berada, palingkanlah wajahmu kearahnya.”²⁵

4. Keutamaan Shalat Dhuha

Shalat dhuha merupakan salah satu shalat sunnah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW . Terdapat penjelasan para ulama tentang keutamaan shalat dhuha, baik yang mengerjakan shalat dhuha dua rakaat, empat rakaat, empat rakaat, bahkan lebih dari itu. Keutamaan shalat dhuha ini terdapat dalam QS. Adh-Dhuha ayat 1-5 sebagai berikut:

وَالضُّحَىٰ ١ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ٢ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ٣ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ
لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ٤ وَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ٥ (سورة الضحى, ١-٥)

Artinya: “Demi waktu Dhuha . Dan demi malam apabila telah sunyi (gelap). Tuhanmu tidak meninggalkanmu dan tidak (pula) membenci kamu. Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu dari pada hari sekarang . Dan kelak pasti Tuhanmu akan memberikan karunia kepadamu, lalu (hati) kamu akan menjadi puas”.²⁶

Ayat tersebut memberikan ajaran bagi umat manusia, bahwa Allah SWT menyuruh agar hambanya dapat menjaga dan memperhatikan shalat dhuha karna di dalam shalat dhuha terdapat manfaat dan hikmah yang luar biasa. Dan karena manfaat yang diperoleh mencegah manusia melakukan keburukan dan kemungkaran semasa di dunia. Serta memperoleh manfaat yang besar di akhirat. Shalat dhuha adalah ibadah dipercaya mampu

²⁵ Al-Baqarah:144

²⁶ Ad-Dhuha:1-5

meningkatkan kecerdasan seseorang, salahsatunya kecerdasan fisik, emosional, spiritual dan intelektual.²⁷

5. Tata Cara Shalat Dhuha

Ada beberapa tata cara dalam mempraktikan shalat dhuha menurut Ubaid Ibnu Abdillah, yaitu: setelah kita suci dari hadas kecil dan hadas besar dan telah melakukan wudhu secara sempurna, kemudian seseorang berdiri secara sempurna dengan menghadakan dirinya kearah kiblat dan melakukan tatacara sebagai berikut

- a. Niat shalat dhuha (boleh diucapkan didalaam hati)
- b. Membaca do'a iftitah dilanjutkan membaca surah Al-Fatihah
- c. Membaca salah satu surat dari Al-Qur'an, dianjurkan membaca surah Asy-Syam pada rakaat pertama dan surah Adh-Dhuha pada rakaat kedua.
- d. Rukuk
- e. I'tidal
- f. Sujud
- g. Setelah sujud dilanjutkan, duduk diantara dua sujud
- h. Kemudian dilakukan dengan sujud kedua
- i. Duduk tasyahud akhir. Ketika kita telah melakukan rakaat kedua.
- j. Diakhiri dengan mengucapkan salam

²⁷ Wahyu Sabilar Rosad, "Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Maderasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Ajibarang Wetan" Jurnal kajian keIslaman, No.1, (2020)

- k. Setelah selesai melakukan shalat dhuha, kemudian membaca do'a setelah shalat dhuha.²⁸

Tata cara shalat secara garis besar diawali dengan niat dan diakhiri dengan salam, dengan memperhatikan syarat dan rukun shalat yang ada, agar shalat bisa dikatakan sah.

6. Hubungan Shalat Dhuha terhadap Kecerdasan Spiritual

Peserta didik melaksanakan shalat dhuha pada pagi hari sebelum beraktivitas, selain menumbuhkan sikap optimis dan tawakal (pasrah atas ketentuan dan takdir Allah), juga dapat menghindarkan dari sikap berkeluh-kesah dan kecewa akibat kegagalan yang dialami. Bahwa Allah adalah pemberi rezeki dan Dia-lah yang mengatur rezeki semua makhluk-Nya. Meskipun shalat ini dilakukan 5 sampai 10 menit, shalat dhuha mampu menyegarkan pikiran, menenangkan hati dan mengontrol emosi. Shalat dhuha akan menumbuhkan kecerdasan spiritual. Dengan kecerdasan ini, seseorang akan lebih tambah dalam menjalani kehidupan dan menerima kenyataan tanpa mengurangi semangat dan perbaikan. Pertama, hakikat ilmu adalah cahaya Allah. Cahaya Allah tidak diberikan kepada para pelaku kejahatan dan mengabdikan kemaksiatan. Cahaya Allah hanya diberikan kepada orang yang senantiasa ingat kepada Allah, baik pada waktu pagi maupun petang. Karena itu, peserta didik yang mengawali aktivitas belajarnya dengan menjalankan shalat dhuha, maka ia akan lebih mudah menangkap pelajaran yang telah dipelajarinya. Oleh karena itu,

²⁸ Ibid

kecerdasannya akan meningkat. Kedua, shalat dhuha bisa menjadikan jiwa kita tenang. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Ar-Rad: ayat 28.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۚ ۲۸
(سورة الرّعد, ۲۸)

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”.²⁹

Shalat dhuha menjadikan jiwa menjadi lebih tenang karena disela-sela kesibukan dapat meluangkan waktu untuk beribadah kepada Allah.³⁰ Shalat dhuha apabila dilakukan secara totalitas, dan dengan keistiqomahan maka akan mendatangkan banyak faedah keutamaannya. Keutamaan-keutamaan shalat dhuha yang bisa diperoleh menurut Abdul Manan adalah berdasar pada hadits yang diriwayatkan dari rasulullah SAW yang berbunyi:

يَا بْنَ آدَمَ ، صَلِّ لِي أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ

“Tuhanmu Yang Maha Tinggi telah berseru: Hai anak Adam, shalatlah empat rakaat bagi Aku dari awal siang. Maka Aku akan cukupkan engkau di akhir siang itu”. (HR. Ahmad dan Abu Dawud)

Keutamaannya sebagai berikut:

- a. Dimudahkan oleh Allah dalam mencari rezeki
- b. Menuai keberkahan pada waktu pagi
- c. Waktu yang baik untuk berdoa

²⁹ QS.Ar-Rad:28

³⁰ Lajawa Windasari, “Implementasi Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas XI IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri Ambon”, No.2, (2021)

- d. Orang yang melaksanakan shalat dhuha mendapat pahala “sebesar ibadah umrah”
- e. Shalat dhuha membuat orang yang melaksanakan meraih keuntungan (ghanimah) dengan cepat
- f. Dijauhkan dari siksa api neraka pada hari pembalasan nanti
- g. Menggugurkan dosa-dosa walaupun sebanyak buih lautan
- h. Diberi ganjaran oleh Allah berupa rumah indah yang terbuat dari emas kelak di akhirat
- i. Shalatnya orang-orang yang kembali kepada Allah SWT.³¹

Shalat pada umumnya, termasuk Shalat Dhuha, merupakan pelipur jiwa. Allah Swt. Berfirman:

... وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ۚ ١٤ (سورة طه, ١٣-١٤)

Artinya: “Dirikanlah shalat untuk mengingat-ku.”³²

Shalat Dhuha yang mendatangkan kebahagiaan bagi pelakunya ini dampak lanjutnya juga dapat melahirkan kreativitas yang sangat berguna dan membantu aktivitas atau pekerjaan. Psikologi mutakhir, yang biasa disebut sebagai psikologi positif, telah menunjukkan besarnya pengaruh kebahagiaan/ketenangan terhadap kreativitas. Mihaly Csikszentmihalyi, seorang ahli psikologi, memperkenalkan suatu keadaan dalam diri manusia yang disebutnya sebagai “flow”. Bukan saja “flow” adalah sumber kebahagiaan, sekaligus adalah sumber kreativitas. Dan Shalat Dhuha yang khusyuk dapat menghasilkan kondisi “flow” dalam spiritual pelakunya.

³¹ Huriyah Huwaida, *Penuntun Mengerjakan Shalat Dhuha*, (Jakarta: Qultum Media, 2017)

³² QS.Taha:104

Selain itu, Shalat Dhuha juga bisa membuat kita sehat. Bukankah dengan tubuh yang sehat dapat bahagia dan tenang.³³

C. Totalitas Shalat Dhuha dalam Membangun Kecerdasan Spiritual

Penanaman kecerdasan spiritual sejak dini merupakan acuan dari agama dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dengan adanya kondisi tersebut Dilakukan agar dapat mengantisipasi dampak negative dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pada saat ini. Dengan begitu kecerdasan spiritual berefleksikan kesikap toleran, terbuka, jujur, dan penuh cinta. Serta kasih sayang terhadap sesama, yang dapat menyelesaikan persoalan kehidupan.

Kecerdasan spiritual akhirnya sampai pada taraf yang sangat berpengaruh dalam pendidikan, karena siswa dibimbing langsung dan diarahkan pada tujuan pengembangan kecerdasan spiritual dari upaya sekolah seperti proses belajar mengajar serta berbagai kegiatan di luar lingkungan pembelajaran

Semua sekolah formal memiliki upaya tersendiri dalam mengembangkan lingkungan sekolah sesuai dengan visi dan misi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Sebagai upaya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual sekolah berupaya meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu salah satunya dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan kegiatan rutin shalat

³³ Puspita Julia, "Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung" UIN Raden Inten Lampung, 2018

dhuha berjama'ah, yang dimana shalat dhuha menjadi ibadah tambahan setelah ibadah fardu.³⁴

Pelaksanaan shalat dhuha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada siswa memiliki beberapa aspek antara lain: pemilihan metode pengembangan kecerdasan spiritual di lingkungan sekolah, dan kegiatan pembiasaan religius yaitu shalat dhuha. Banyak metode yang dapat digunakan guru dan menerapkannya dalam setiap aspek kehidupan peserta didik, baik dalam sisi akal maupun kejiwaan pada anak. Karena dengan adanya metode ini yang nantinya akan menjadi jalan mereka. Serta memberikan solusi dari berbagai permasalahan yang anak hadapi dalam membangun kepribadian yang baik, berasal dari keteladanan yang positif siswa akan meniru kebiasaan yang dilakukan orang tua dan gurunya.

Pembiasaan tersebut dapat dibiasakan dengan adanya shalat dhuha sehingga berdampak pada kecerdasan spiritual siswa dimana siswa yang telah menerapkan pembiasaan positif akan dengan mudah dan senang melaksanakannya khususnya beribadah kepada Allah SWT bahkan segala sesuatu yang telah terjadi dapat menjadi kebiasaan diusia muda akan selalu melekat dan sulit untuk dirubah. Dalam hal pemenuhan dan hasil yang maksimal dari pihak orang tua dan guru hendaknya disertai dengan adanya usaha untuk membangkitkan kesadaran dan pengertian terus-menerus akan maksud dari pembiasaan shalat dhuha yang mereka kerjakan agar berdamak baik di dunia maupun di akherat.

³⁴ Wahyu Sabilar Rosyad "Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Madrasah Ibtidaiyah M'arif NU Ajibarang Wetan" IAIN Purwokerto, 2020

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini penelitian menghasilkan cara atau prosedur dengan menganalisis tidak menggunakan analisis statistik ataupun dengan cara kuantifikasi yang lainnya.

Berdasarkan pengertian kualitatif di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif itu menganalisis sebuah kata-kata menjadi paragraph, maka bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini tidak menggunakan bentuk data angka yang kemudian dianalisis menjadi metode statistik. Maka dengan ini penulis akan mengungkapkan sebuah fenomena penelitian yaitu dengan cara menjelaskan, menganalisis, serta mengungkapkan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami serta terperinci dengan menggunakan bahasa, tidak menggunakan cara yang berwujud bilangan.

Penelitian yang penulis gunakan yaitu deskriptif kualitatif dimana seorang peneliti menggunakan data yang berupa sebuah pernyataan atau gambar, kemudian data tersebut akan dikumpulkan sehingga nantinya akan dijadikan acuan dalam penelitian.

Peneliti akan mengungkapkan hasil dari penelitian yang berisi tentang data-data untuk menjadi pandangan sebuah laporan penelitian. Data tersebut

diambil dari sebuah hasil wawancara, observasi, serta bukti foto, video dan catatan dokumen-dokumen lainnya.

Maka seorang peneliti mengungkapkan atau menganalisis semua data yang dikumpulkan seperti hasil wawancara, observasi, foto, dan video atau data yang lainnya tersebut. Maka seorang peneliti menelaah hasil dari satu persatu, dengan teliti sehingga nantinya akan menjadi acuan dalam melakukan penelitian.¹

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode dengan menggunakan landasan filsafat Postpotifisme, yang kemudian metode ini digunakan untuk menelitisebuah kondisi objek yang bersifay alamiah. Dimana seorang peneliti merupakan kompenen inti pada saat pengambilan sampel sumber data yang digunakan secara suporsive dan snowbaal. Dan emudian pada saat teknik pengumpulan data yaitu dengan cara gabungan. Analisis datanya bersifat kualitatif dan lebih menekankan dengan sebuah makna daripada generalisasi.²

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas penulis menyampaikan adanya tujuan dalam penelitian ini yaitu mengembangkan ruang lingkup tentang peran shalat Dhuha dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SD IT Wahdatul Ummah.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014)

² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2010)

Peneliti juga mengungkapkan kejadian dan fenomena yaitu dengan memaparkan, menjelaskan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci dengan bahasa yang tidak berwujud nomor atau bilangan.

B. Sumber Data

Sumber data ialah darimana asal usul data itu diperoleh. Jika seorang peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan sebuah kuisioner, berarti sumber data yang diambil disebut responden, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian sumber data adalah, seorang peneliti yang memperoleh atau berhasil mendapatkan sebuah data.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Ialah data yang diambil dari sumber data yang diperoleh dari sumber data penelitian atau objek penelitian secara langsung. Adapun pengertian sumber data primer adalah sumber data yang diambil dari seorang peneliti secara langsung.

Berdasarkan pengertian di atas bahwasannya sumber data primer yang diambil adalah guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik kelas V di SDIT Wahdatul Ummah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diambil dari pihak kedua tidak langsung. Sumber data sekunder ini dapat berupa dokumentasi dan beberapa hal yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti. Jenis data ini juga biasa disebut dengan sumber data eksternal, dalam penelitian ini data

yang diambil adalah kepala SDIT, tata usaha, bidang akademik serta dokumen-dokumen yang diambil yaitu terkait dengan peran shalat dhuha dengan kecerdasan spiritual siswa kelas 1 (satu) SD IT Wahdatul Ummah.³

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu unsure yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah salah satu cara yang digunakan seorang eneliti untuk mengetahui sumber data dengan cara bertanya secara langsung atau tatapmuka antara peneliti denan narasumber. Adapun interview (wawancara) dibagi menjadi dua antara lain:

a. Wawancara Tersruktur

Wawancara terstruktur adalah seoran peneliti telah mengetahui apa saja informasi yang ingin digali oleh narasumber atau responden yang terkait, sehingga pertanyaan dibuat secara sistematis. Seorang eneliti juga dapat menggunakan alat bantu yang berupa gambar, ataupun alat rekam dari HP dan lain sebagainya yang dapat membantu dalam kelancaran berwawancara.

b. Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas, dengan artian seorang peneliti tidak perlu

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017)

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

mempersiapkan beberapa pertanyaan secara struktur melainkan membuat poin-poin yang penting yang ingin digali oleh seorang peneliti atau responden.

Wawancara yang dilakukan oleh seorang peneliti disini adalah wawancara secara struktur yaitu memperoleh data penelitian secara struktur yang berkenaan dengan Peran Shalat Dhuha dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa di SD IT Wahdatul Ummah Kota Metro.

Alasan seorang peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur yaitu supaya memudahkan ketika hendak berwawancara karena sudah memiliki bahan pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk narasumber.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam melakukan wawancara yaitu Pemimpin atau Kepala Sekolah, guru pengampu dan siswa SD IT Wahdatul Ummah.

2. Observasi

Observasi ialah salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang tidak hanya mengukur dari tingkat respondennya akan tetapi juga dapat dengan merekam berbagai fenomena yang akan terjadi ditempat penelitian. Dalam jenis observasi ini terbagi menjadi dua yaitu:

a. Observasi Pasrtisipasi

Observasi ini merupakan sebuah observasi yang dilakukan secara langsung yang melibatkan kegiatan sehari-hari

b. Observasi tidak berpartisipasi

Observasi ini merupakan sebuah observasi yang berlawanan dengan observasi partisipasi yang dimana penelitiannya tidak mengamati dalam setiap harinya akan tetapi hanya selama yang dibutuhkan dalam observasi.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Peran Shalat Dhuha dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa, metode yang digunakan dalam observasi ini adalah observasi tidak berpartisipasi, dimana peneliti tidak melakukan pengamatan setiap harinya, dan melakukan penelitian pada waktu-waktu yang telah ditentukan dan disepakati, hal tersebut terjadi karena adanya penerapan social distancing, dalam lingkungan sekolah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari sebuah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, data-data, buku, transkrip, notulen rapat, hasil gambar, dan lain sebagainya.

Dalam metode ini peneliti melakukan pengambilan data di SDIT Wahdatul Ummah dengan berupa profil sekolah, baik dari jumlah siswa,

struktur sekolah, letak geografis dan data lain yang diperlukan dalam melampirkan.⁵

Dokumen, yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebuah data tentang sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi, tujuan sekolah, struktur kepengurusan sekolah, serta lain sebagainya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik data ini merupakan data yang sangat diperlukan sebab teknik penjamin keabsahan data menjamin kualitas sebuah penelitian. Dalam menjamin keabsahan data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan menggunakan sebuah referensi. Peneliti dalam menjamin keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi yaitu salah satu alat yang digunakan dalam pengecekan data dari berbagai waktu, dengan demikian penulis menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu kejadian.

Triangulasi teknik adalah pengecekan data dengan sumber-sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Karna teknik yang penulis lakukan yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik bermaksudkan bahwa penelitian ini sangat penting guna untuk mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dalam penelitian yaitu dengan teknik wawancara, observasi

⁵ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Sulawesi Selatan: Penerbit Askara Timur, 2018)

serta dokumentasi kepada narasumber (pimpinan sekolah dan guru pengampu).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah yang memiliki sifat gagasan atau kalimat yang merupakan analisis data yang diperoleh pada sebuah penelitian, kemudian dikembangkan dengan pola tertentu. Teknik tersebut diperoleh dari lapangan atau dikatakan tempat penelitian berlangsung. Kemudian dalam analisis data yang diperoleh pada penelitian menghasilkan sebuah jawaban dari masalah yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih jelas dalam setiap langkahnya, akan kita bahas bersama di bawah ini. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut!

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif.

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2. Display Data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih

tepat dan obyektif. Salah satu cara dapat dilakukan adalah dengan Peer debriefing.

Dalam teknik analisis data kualitatif ini menggunakan data lapangan dengan model Miles dan Hoberman. Pada saat wawancara berlangsung seorang peneliti telah melakukan analisis atas jawaban yang telah diwawancarai, apabila jawaban kurang memuaskan maka seorang peneliti akan melakukan kembali wawancara dengan pertanyaan yang berbeda sampai peneliti menemukan hasil yang memuaskan dalam proses wawancara tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka teknik analisis data yang diperoleh yaitu dengan mencari dan mengolah data yang diperoleh dari lapangan yaitu menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus.

Untuk mengetahui data yang diperoleh penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Yaitu mendeskripsikan data dengan menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari responden. Sehingga lebih mudah dimengerti oleh penulis dan orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Daerah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro

SDIT Wahdatul Ummah Metro didirikan pada tahun 2004 atas inisiasi beberapa ustadz yang terhimpun dalam Yayasan Wahdatul Ummah Metro diantaranya, ust. Agus Wibowo, S.Ag, Yulianto, SE, Drs. Sujadi, Drs. Nasrianto. Berawal dari kegundahan terhadap pendidikan di Indonesia sekaligus ingin membuat sekolah yang bisa memberikan kekhususan belajar keislaman kepada putra-putri Islam. Dalam pelaksanaannya, hanya beberapa siswa saja yang dimulai dari kelas 1. Anak-anak yang langsung kelas 1 adalah anak-anak yang dipindahkan oleh orang tuanya dari sekolah asalnya dengan jumlah siswa 10 anak. Mereka menurunkan level belajarnya dari sekolah asalnya yang sudah kelas 2. Di awal ini dipimpin oleh ust. Fajar Trihandoko, S.Ag sebagai kepala sekolah dengan dibantu oleh beberapa orang guru di antaranya Habthin, Nurniati, Fajar, Uswatun Hasanah.

Berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Metro, Drs. A. Fikri Fahrie, SH, MM no. 420/302/01/D.3/2006 Tentang Izin Operasional SDIT Wahdatul Ummah Metro, maka SDIT Wahdatul Ummah Metro melanjutkan perjuangan pendidikannya.

Di tahun 2005, SDIT Wahdatul Ummah Metro menerima 18 orang peserta didik baru dengan lokal yang masih memprihatinkan. Kelas yang digunakan adalah lokal bekas asrama santri pondok pesantren Wahdatul Ummah dengan tambahan guru Siti Kholifah. Beranjak ke tahun 2006, jumlah guru bertambah seiring bertambahnya jumlah peserta didik 28 anak di kelas 1 dengan tambahan guru Amar Fatkhulloh, Fitriyaningsih, Lina Eni, Nur Maimunah, Pinuji Rahayu.

Kegiatan-kegiatan yang aktraktif, kreatif, menantang, outbound dan berkemah membuat seluruh peserta didik semakin semangat untuk belajar. Masa ini banyak sekali prestasi yang ditorehkan oleh peserta didik SDIT Wahdatul Ummah Metro baik bidang akademik maupun non akademik. Pada tahun 2006 ini, SDIT Wahdatul Ummah Metro dinakhkodai oleh pak Ismanto, S.Pd yang juga guru negeri di SMP Negeri 8 Metro. Namun dedikasinya sangat besar untuk kemajuan SDIT Wahdatul Ummah Metro.

Tahun 2009, SDIT Wahdatul Ummah Metro meluluskan angkatan pertamanya dengan jumlah siswa 12 orang yang digelari dengan Laskar Pelangi. Pelepasan siswa angkatan pertama ini dilaksanakan dengan kegiatan Pasar Kreasi Siswa yang berisi berbagai kegiatan.

Di tahun 2011-2012, kepemimpinan SDIT Wahdatul Ummah Metro dipegang oleh Ahmad Jazuli, S.Sos.I. Kemudian dilanjutkan oleh Amar Fatkhulloh, S.Pd.I pada periode 2012-2015. Dikarenakan difokuskan di SMA Negeri 2 Metro, maka pak Amar mengundurkan diri dari SDIT

Wahdatul Ummah Metro yang langsung dilanjutkan estafet kepemimpinannya oleh bapak Sarifuddin, M.Pd.I sampai sekarang (2021).

Di tahun 2020, SDIT Wahdatul Ummah Metro telah memiliki 24 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik 753 anak yang berasal dari Kota Metro dan sekitarnya. Jumlah yang tidak sedikit ini diampu tidak kurang dari 50 guru dan staff serta karyawan.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Wahdatul Ummah

a. Visi SDIT Wahdatul Ummah

“Menjadi Sekolah yang Unggul dalam Spiritual, Emosional, Intelektual dan Mencintai Lingkungan.”

b. Misi SDIT Wahdatul Ummah

- 1) Mewujudkan suasana sekolah yang kompetitif dalam menghafal Al-Qur'an
- 2) Membiasakan warga sekolah untuk melakukan ibadah tepat waktu dan dalam suasana yang menyenangkan.
- 3) Melatih siswa secara teratur dan berkesinambungan untuk mendalami materi mata pelajaran matematika, ipa dan bahasa inggris.
- 4) Memberikan pendalaman materi pelajaran dengan menitikberatkan pada konsep dasar materi pelajaran.
- 5) Melatih siswa didik untuk jujur, berani dan optimis dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas maupun di depan umum.

- 6) Melatih sopan santun dan akhlak mulia seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Membiasakan peserta didik untuk mencintai lingkungannya.

c. Tujuan SDIT Wahdatul Ummah

“Membina Siswa Untuk Menjadi Generasi Rabbani, yaitu Insan Muttaqin Yang Cerdas, Berakhlak Mulia dan Memiliki Keterampilan Yang Memberi Manfaat Dan Maslahat Bagi Umat Manusia Dengan Rincian Karakter yang Diinginkan”.

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Wahdatul Ummah

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SDIT Wahdatul Ummah

No.	Nama Pendidik/Tenaga Pendidik	Tugas
1	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	Koordinator Al Qur'an
2	Siti Kholifah, S.Pd.I	Guru Kelas 3
3	Fitriya ningsih, S.Pd.I	Guru Al Qur'an kelas 1
4	Amar Fatkhulloh, S.Pd.I	Administrasi sekolah
5	Winarti, S.Si	Guru Al Qur'an Kelas 2
6	Utari, S.Pd	Guru Kelas 6
7	Haspiati, S.Pd	Guru Al Qur'an Kelas 2
8	Naniatul Fauzah, S.Si	Guru Kelas 6
9	Adri Yusro, S.Pd.I	Guru Al Qur'an Kelas 6
10	M. Guntur Ageng Prayogi, MH.	WU Mart
11	Sri Hidayati, S.Pd.I	Guru Kelas 2
12	Latifah, S.Pd.I	Guru Al Qur'an Kelas 6
13	Sri Haryani, S.Pd	Guru Kelas 2
14	Rahmiyati, S.Pd	Guru Kelas 1
15	Sarifudin, M.Pd.I	Kepala Sekolah
16	Endang Lestari, S. Psi	Guru Al Gur'an Kelas 1
17	Ika Agus DJ, S.Pd.I	Guru Al Qur'an Kelas 3
18	Perwitasari, S.Pd.I	Guru Kelas 6
19	Eka Adinia, S.Pd	Guru Kelas 4
20	Ahmad Nurwahid, A.Md	Guru Al Qur'an Kelas 3
21	Dwi Ovita Sari, S.Pd.I	Guru Kelas 1
22	Lasimin, A.Md	Petugas Keamanan
23	Agus Mushodiq, S.Pd.I	Guru PJOK

No.	Nama Pendidik/Tenaga Pendidik	Tugas
24	Nining Ariani, S.Pd	Guru Al Quran Kelas 5
25	Dian Hasna, S.Pd.I	Guru Al Qur'an Kelas 4
26	Wiwini Oktaviani, S.Pd.I	Guru Al Qur'an Kelas 4
27	Eviyana, S.Pd.I	Guru Kelas 3
28	Septi Arianingsih, S.Pd	Guru Kelas 3
29	Ita Agus Aini, S.Pd.I	Guru Al Qur'an Kelas 4
30	Supriyanto, M.Pd	Guru Al Qur'an Kelas 6
31	Fitri Avirianti Handayani, M.Pd	Guru Kelas 5
32	Tina Purnamasari, S.Pd.I	Guru Al Qur'an Kelas 6
33	Vita Eviyanti, S.sos.I	Guru Al Qur'an Kelas 5
34	Mutia Retno Maharti, S.Pd	Guru Al Qur'an Kelas 2
35	Irma Suryani, S.TP	Bendahara
36	Firda Aziza, S.Si	Guru Kelas 3
37	Maya Yuliana, S.Pd	Guru Al Qur'an Kelas 4
38	Al Furqon, S.Pd.I	Guru Al Qur'an Kelas 3
39	Hilyatul Fikriyah, Sthi	Guru Al Quran Kelas 5
40	Miftahul Jannah	Guru Al Qur'an Kelas 2
41	Mutiatul Karimah, S.Pd	Guru Kelas 5
42	Ati' Wahyuni S.Pd	Guru Kelas 6
43	Isah Nur Chasisa	Guru Al Qur'an Kelas 1
44	Umi Karimah, SE	Guru Al Qur'an Kelas 1
45	Khusnul Khotimah, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Kelas 3
46	Sugiarti	Guru kelas 1
47	Agustin Rahmawati, A.Md	Perpustakaan
48	Harjono	Petugas Kebersihan
49	Marsudi	Petugas Kebersihan
50	Shanaz Ma'rivani, S.Pd	Guru Kelas 2
51	Cialing Susanti, S.Pd	Guru Kelas 5
52	Restika Anggun, S.Mat	Guru Kelas 5
53	Tika Noviana sari, S.Si	Guru Kelas 4
54	Zainab Fitri Al Ghozali, S.Pd.I	Guru Kelas 1
55	Dinda Savira Maharti, S.P	Guru Kelas 4
56	Amelia Eka Suci, S.Pd	Staf TU
57	Indah Permatasari, S.Pd	Guru
58	Yegi Gicella, S.Pd	Guru
59	Anis Sekar Malinda, S.Pd	Guru
60	Annisa Wulandari, S.Pd	Guru
61	Prana Dwi Tama	Petugas Keamanan
62	Ahmad Farid	WU Mart

4. Data Peserta Didik SDIT Wahdatul Ummah

Tabel 4.2.
Data Peserta Didik SD IT SDIT Wahdatul Ummah
Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas 1				Kelas 2				Kelas 3			
1	Ki Hajar Dewantara			1	Cut Mutia			1	Ahmad Dahlan		
	Jumlah Ikhwan	18	71		Jumlah Ikhwan	14	58		Jumlah Ikhwan		21
	Jumlah Akhwat	12	50		Jumlah Akhwat	19	73		Jumlah Akhwat		11
	Jumlah Keseluruhan	30			Jumlah Keseluruhan	33			Jumlah Keseluruhan		32
2	Hasanudin			2	Dewi Sartika			2	Rasuna Said		
	Jumlah Ikhwan	16			Jumlah Ikhwan	16			Jumlah Ikhwan		14
	Jumlah Akhwat	14			Jumlah Akhwat	17			Jumlah Akhwat		18
	Jumlah keseluruhan	30			Jumlah Keseluruhan	33			Jumlah Keseluruhan		32
3	Cut Nyak Dien			3	Raden Intan			3	Nyi Ageng Serang		
	Jumlah Ikhwan	19			Jumlah Ikhwan	11			Jumlah Ikhwan		16
	Jumlah Akhwat	12			Jumlah Akhwat	22			Jumlah Akhwat		15
	Jumlah Keseluruhan	31			Jumlah Keseluruhan	33			Jumlah Keseluruhan		31
4	RA Kartini			4	Hasyim Asyari			4	Pangeran Diponegoro		
	Jumlah Ikhwan	18			Jumlah Ikhwan	17			Jumlah Ikhwan		20
	Jumlah Akhwat	12			Jumlah Akhwat	15			Jumlah Akhwat		12
	Jumlah Keseluruhan	30			Jumlah Keseluruhan	32			Jumlah Keseluruhan		32
	Jumlah Total Kelas 1	121			Jumlah Total Kelas 2	131			Jumlah Total Kelas 3		127
	Kelas 4				Kelas 5				Kelas 6		
1	Jendral Sudirman			1	Bung Tomo			1	Buya Hamka		
	Jumlah Ikhwan	19	77		Jumlah Ikhwan	18	70		Jumlah Ikhwan		15
	Jumlah Akhwat	11	43		Jumlah Akhwat	13	54		Jumlah Akhwat		17
	Jumlah Keseluruhan	30			Jumlah Keseluruhan	31			Jumlah Keseluruhan		33
2	Tuanku Iman Bonjol			2	Sultan Iskandar Muda			2	Sukarno		
	Jumlah Ikhwan	15			Jumlah Ikhwan	20			Jumlah Ikhwan		22
	Jumlah Akhwat	14			Jumlah Akhwat	10			Jumlah Akhwat		10
	Jumlah Keseluruhan	29			Jumlah Keseluruhan	30			Jumlah Keseluruhan		32
3	Teuku Umar			3	Ahmad Yani			3	Muhammad Yamin		
	Jumlah Ikhwan	20			Jumlah Ikhwan	18			Jumlah Ikhwan		10
	Jumlah Akhwat	11			Jumlah Akhwat	13			Jumlah Akhwat		22
	Jumlah Keseluruhan	31			Jumlah Keseluruhan	31			Jumlah Keseluruhnya		32
4	Pattimura			4	Pangeran Antasari			4	Muhammad Hatta		
	Jumlah Ikhwan	23			Jumlah Ikhwan	14			Jumlah Ikhwan		22
	Jumlah Akhwat	7			Jumlah Akhwat	18			Jumlah Akhwat		12
	Jumlah Keseluruhan	30			Jumlah Keseluruhan	32			Jumlah Keseluruhnya		33
	Jumlah Total Kelas 4	120			Jumlah Total Kelas 5	124			Jumlah Total Kelas 6		130
	Jumlah seluruh siswa SDIT Wahdatul Ummah Metro						753				

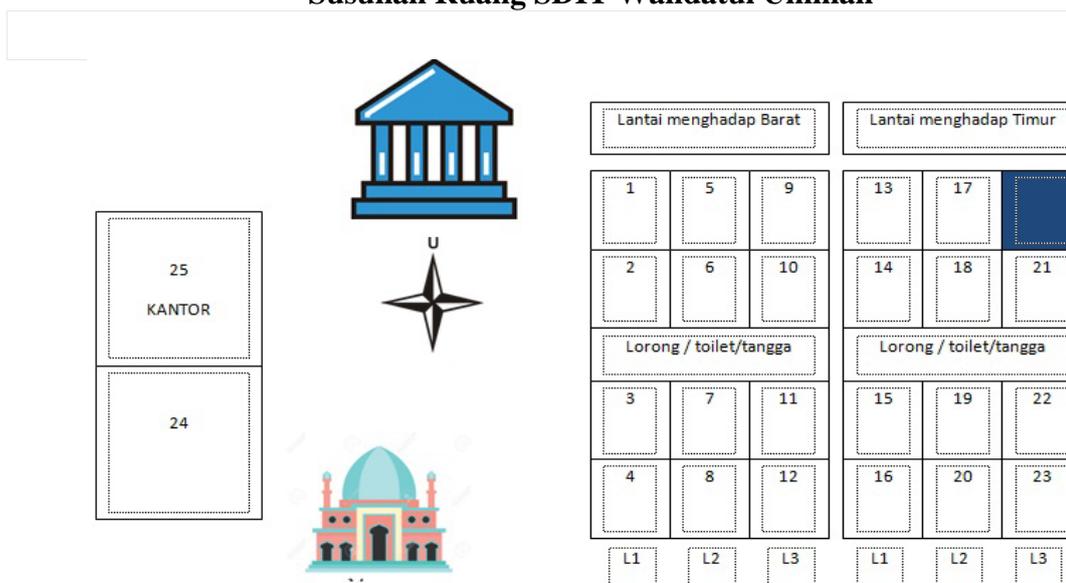
5. Data Sarana dan Prasarana SDIT Wahdatul Ummah

Tabel 4.3.
Data Sarana dan Prasarana SDIT Wahdatul Ummah

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	24
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Bendahara	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang Koperasi	1
7	WC/Kamar Manid	9
8	Perpustakaan	1
9	UKS	1
10	Masjid	1
11	Halaman Upacara	1
12	Halaman Parkir	1
13	Kantin	2
14	Pompa Air	1
15	Gudang	1

Untuk lebih jelasnya susunan dari ruang tersebut dapat dilihat dalam denah SD IT Wahdatul Ummah Metro di bawah ini:

Gambar 4.1
Susunan Ruang SDIT Wahdatul Ummah



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dari data yang diperoleh peneliti di lapangan merupakan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang mana berkaitan dengan “Totalitas Shalat Dhuha Dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas V Di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro”, maka dari itu peneliti mencari data semaksimal mungkin dengan terjun langsung dan mendalam guna memperoleh data yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada tanggal 21 maret 2022 peneliti memfokuskan permasalahan dalam penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan shalat dhuha, serta langkah-langkah dalam mengembangkan kecerdasan spiritual melalui pembiasaan shalat dhuha, adapun peneliti memaparkan data sebagai berikut:

1. Totalitas Shalat Dhuha dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas V di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro

a. Pelaksanaan Shalat Dhuha

Program shalat dhuha yang dilakukan di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro tentu bukan sesuatu yang baru dilakukan program shalat dhuha ini sudah dilakukan sejak tahun 2012 hal tersebut berdasarkan dari pernyataan guru kelas V SDIT Wahdatul Ummah:

“Program shalat dhuha sudah ada sebelum saya masuk di SDIT ini, dan dulu program ini hanya untuk kelas akhir saja yaitu kelas V dan kelas VI, namun sekarang program shalat dhuha menjadi program wajib bagi setiap siswa di SDIT Wahdatul Ummah ini”.⁴¹

⁴¹ F A H, Wawancara, 21 Maret 2022

Pelaksanaan Shalat Dhuha telah menjadi kegiatan wajib yang dilakukan SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro bagi semua siswa yang dilakukan secara berjamaah. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Waka Kurikulum SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro:

“Untuk pelaksanaan shalat dhuha wajib untuk semua siswa dan dilakukan berjamaah di masjid. Dilaksanakan 4 rakaat atau 2 kali salam dan untuk waktu pelaksanaannya yaitu pukul 07.00 WIB sebelum KBM dimulai”.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwasannya pengembangan kecerdasan spiritual siswa di SDIT wahdatul Ummah sudah dilaksanakan dengan pembiasaan shalat dhuha berjamaah yaitu pukul 07.00 WIB sebelum KBM dimulai dengan 4 rakaat atau 2 kali salam.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah, pada saat bel masuk kelas yaitu di jam pertama sebelum dimulai pembelajaran, guru kelas mengkondisikan para siswa agar bergegas menuju masjid untuk melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah.

Dari pemaparan di atas penulis dapat mengemukakan pertemuan peneliti sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh H sulaiman Rasjid beliau berpendapat bahwa sholat sunnah dua rakaat atau lebih sebanyak-banyaknya 12 rakaat shalat ini dikerjakan ketika waktu dua yaitu waktu matahari naik setinggi itu mbak kira-kira pukul 07.00 atau pukul 08.00 sampai tergelincir matahari diperintahkan

⁴² F A H, Wawancara 21 Maret 2022

sholat dhuha ini sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh bukhari dan muslim yaitu:

b. Pembinaan Sholat Dhuha

Pelaksanaan shalat dhuha di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro sebenarnya tidak terlepas dari implementasi yang dilakukan dari muatan lokal yang telah diajarkan kepada siswa sebelum dilakukannya sholat dhuha pembinaan sebelumnya yaitu melalui muatan lokal yang telah diajarkan hari ini dibenarkan oleh waka kesiswaan:

“Dalam pembinaan sholat dhuha kami telah melakukan yaitu pada saat waktunya atau jam muatan lokal jadi di sana kita sekalian memberikan arahan dan juga materi seperti laksanakan sholat dhuha”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pembinaan sebelum dilaksanakan sholat dhuha sangatlah penting agar tidak terjadinya kesalahan dan juga menjadikan sholat semua siswa bisa tertib dengan benar Menurut observasi yang telah peneliti lakukan di sekolah bahwa pembinaan dan pengarahan yang dilakukan lebih mementingkan tentang penanaman nilai-nilai serta manfaat yang dapat diambil dari melaksanakannya sholatdhuha ketepatan waktu dan juga kedisiplinan diikuti oleh semua siswa menjadikan siswa mematuhi aturan yang telah diberikan.

Dari pemaparan di atas dapat dikemukakan bahwa temuan peneliti ini sesuai dengan teori yang ada bahwa siswa dituntut untuk belajar yaitu dengan memperhatikan meniru dan juga mengamati

⁴³ F N, Wawancara, 21 Maret 2022

penjelasan yang diberikan oleh guru dalam muatan lokal di pembinaan suatu hal sebelum dilaksanakannya dan ini sesuai dengan teori dari Spears yaitu “belajar adalah mengamati membaca meniru mencoba sesuatu yang baru mendengarkan dan mengikuti arahan” dalam alquran juga dijelaskan bahwasanya jika kita tidak tahu tentang sesuatu ilmu maka harus mencari ilmu tersebut yaitu dengan belajar maka dijelaskan dalam al-quran dalam surat Al-Ankabut: 43

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ (سورة العنكبوت, ٤٣)

“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia, dan tidak ada yang memahaminya kecuali mereka yang berilmu.”⁴⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya peneliti telah menemukan kesesuaian dengan teori yang ada bahwasanya sebelum melakukan sholat dhuha perlu adanya pembinaan agar nantinya siswa memahami dan juga mendapatkan ilmu maka dari itu pembinaan sebelum melaksanakan shalat dhuha sangat penting agar siswa mengetahui ilmu dari apa yang mereka akan kerjakan agar nantinya tidak keliru sehingga sesuai dengan ketentuan yang ada

c. Pengawasan Shalat Dhuha

Dalam pengawasan sholat dhuha di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro di sini guru sangat berperan aktif dalam pengawasan tersebut karena dalam pengawasan guru melakukan pengamanan

⁴⁴QS. Al-Ankabut:43

kepada seluruh siswa yang melaksanakan dan juga tidak melaksanakan suatu hak dan guru juga mempunyai data tersebut hal ini juga disampaikan oleh waka kurikulum di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro:

“Benar kita buat jadwal pelaksanaan jadi guru yang bertugas mengawasi siswa tersebut apabila ada salah satu siswa yang tidak melaksanakan shalat dhuha berjamaah di masjid karena tidak ada izin atau unsur maka akan kami lakukan tindakan terhadap siswa tersebut dengan cara sholat dhuha sendiri namun juga kita berikan sanksi yaitu menambahkan point pelanggaran di buku point siswa”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwasanya dalam pengawasan sholat dhuha di SDIT Wahdatul Ummah sudah berjalan dengan baik dan tertib karena dengan pengawasan yang diberikan guru terhadap siswa secara ketat jadi antusias siswa untuk datang dan melakukan shalat dhuha sangatlah tinggi bukan hanya takut karena mendapatkan sanksi jika tidak melakukan namun kesadaran siswa sendiri juga semakin tinggi dalam melaksanakan shalatdhuha berjamaah tersebut.

Menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu ketika jam pertama sebelum KBM dimulai semua siswa bergerak menuju ke masjid tanpa harus guru berkeliling untuk menyuruh dan semua siswa segera membentuk barisan. ketika shalat telah selesai guru sudah bersiap melakukan pengamanan kepada siswa tanpa ada satupun siswa yang terlewatkan, dan untuk siswi yang berhalangan untuk tidak ikut

⁴⁵ F N, Wawancara, 21 Maret 2022

shalat berjamaah dia sekolah sudah menyiapkan tempat sendiri dan akan diberikan materi tentang keputrian oleh guru sehingga siswa yang berhalangan tidak bisa main ataupun berdiam diri di kelas sehingga saat jam tersebut semua siswa mendapatkan ilmu kerohanian.

d. Tujuan Dilaksanakannya Shalat Dhuha

SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro tentunya mempunyai tujuan dalam melaksanakan shalat dhuha berjamaah program tersebut merupakan salah satu usaha dalam meraih kesuksesan dalam belajar siswa pernyataan tersebut dibenarkan oleh kepala SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro:

“Program sholat dhuha berjamaah ini bertujuan untuk pembelajaran dan sebagai pelatihan bagi siswa khususnya dalam hal ibadah bukan hanya itu program sholatdhuha ini juga dijadikan sebagai salah satu cara untuk beristirahat secara batin dalam kesuksesan ibadah program ini juga menjadi ajang pembelajaran bagi siswa dan siswi dalam berinteraksi dengan yang lain”⁴⁶

Walaupun shalat dhuha termasuk ibadah yang sunnah namun suatu hal mempunyai manfaat yang begitu banyak dan juga membiasakan siswa siswi SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro agar nantinya melatih kedisiplinan siswa dan juga supaya siswa tekun beribadah di manapun tempatnya sesuai yang diungkapkan oleh waka kurikulum SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro:

“Jadi sebenarnya tujuan diadakannya sholatdhuha di sekolah ini yang pertama supaya siswa lebih disiplin lagi dalam hal apapun membuat pizza tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan apapun dan manfaat dari suatu akan banyak ya sekali

⁴⁶ F N, wawancara, 21 Maret 2022

bisa melupakan rizki bisa dipermudah segala urusan dan masih banyak lagi dan juga tidak hanya itu penanaman suatu atau pembiakan sholat dhuha di sekolahan ini sebenarnya tidak hanya dilakukan di sekolahan saya harap bisa juga membiasakan sholat dhuha di rumah masing-masing⁴⁷

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan disini penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro mempunyai tujuan agar nantinya siswa lebih giat dalam beribadah dan juga sebagai salah satu ikhtiar batin dalam kesusahan belajar dan sebagai cara untuk belajar bersosialisasi. Bukan hanya itu tujuan program sholat dhuha sebenarnya untuk menghargai waktu, jadi tempat dalam melaksanakan apapun kegiatan lebih disiplin dalam melakukan tugas mereka, kewajiban mereka, dan juga kegiatan apapun dan bukan hanya itu saja pihak sekolah berharap pembiasaan sholat dhuha ini bukan hanya dilakukan di sekolah saja tetapi juga dapat dilaksanakan dan dibiasakan di rumah ketika libur sekolah.

2. Dampak Sholat Dhuha dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro

Setelah melaksanakan pembiasaan sholat dhuha dengan rutin setiap hari di sekolah tentunya banyak dampak yang terjadi dari apa yang sudah dilaksanakan khususnya dampak suatu hal yang berpengaruh dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa. Dalam hal tersebut sesuai apa yang telah disampaikan oleh Kepala Sekolah:

⁴⁷ F A H, wawancara, 21 Maret 2022

“Bahwa program sholat dhuha ini hasilnya terlihat jelas bahwa siswa dapat terbiasa dalam melaksanakan salah satu ibadah sunnah bukan hanya itu dalam kecerdasan spiritual siswa juga terlihat berkembang yakni siswa juga mengerti antara satu dengan yang lainnya saling tolong menolong dan menghargai sesama”⁴⁸

Pernyataan tersebut juga didukung oleh waka kurikulum bahwasanya:

“Sholat dhuha ini tentunya sangat berpengaruh dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa yaitu di sini siswa lebih mengerti tentunya sholat dhuha bukan hanya sebagai kewajiban saja namun sudah tertanam dalam diri siswa menjadi sebuah kebutuhan bukan hanya itu siswa juga mengerti dan lebih disiplin lagi dalam melaksanakan kegiatan yang ada di sekolah”⁴⁹

Dampak yang dialami setelah melakukan suatu hadis menjadi sebuah kebiasaan sehingga siswa lebih mendekatkan diri kepada Allah yang maha kuasa sesuai apa yang telah diungkapkan oleh salah satu siswa kelas 5 di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro:

“Dampak yang saya rasakan ketika melaksanakan shalat dhuha di sekolahan menjadi sebuah kebiasaan yang saya lakukan ketika di rumah, penanaman kebiasaan shalat dhuha di sekolahan sangat berpengaruh bagi saya selain itu saya lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu wata'ala dan juga selain itu saya juga lebih yakin bahwa dari shalat dhuha Allah akan memudahkan segala urusan kita mulai dari memudahkan dalam mencari ilmu ataupun memudahkan kita dalam mencari bakat”⁵⁰

Dalam hal ini dampak dari pelaksanaan shalat dhuha juga dapat menjadi arti dari pentingnya beribadah kepada Allah SWT sehingga lebih giat dalam beribadah sesuai apa yang telah disampaikan oleh salah satu siswi kelas 5:

⁴⁸ S, wawancara 21 Maret 2022

⁴⁹ A, wawancara, 21 Maret 2022

⁵⁰ M A, wawancara, 21 Maret 2022

“Shalat Dhuha yang dilaksanakan di sekolah sangat membantu kami karena adanya peraturan yang mewajibkan siswa untuk melaksanakan shalat dhuha maka kita akan lebih giat dalam beribadah meskipun termasuk dalam ibadah sunnah, dan bukan hanya itu saya juga lebih paham dan juga mengerti akan apa pentingnya ibadah dan juga membuat saya lebih giat dalam beribadah tanpa ada paksaan dan tekanan dalam beribadah kepada Allah menjadi jalan dalam memudahkan kita dalam belajar”⁵¹

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh siswa kelas 5:

“Tentunya pelaksanaan shalat dhuha membuat saya lebih giat dalam melakukan ibadah karena banyak sekali manfaat yang kita dapatkan misalnya hati tenang merasa dekat dengan Allah subhanahu wata'ala”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya dampak dari suatu hal dalam pengembangan spiritual siswa mempunyai peran penting yaitu siswa lebih mengerti akan arti dari ibadah yang dilakukannya selain itu dapat menumbuhkan sikap dan sifat baik lainnya seperti kedisiplinan menghargai waktu tolong menolong dan sebagainya bagi siswa pun juga mereka lebih mengerti pentingnya ibadah memupuk kebiasaan baik mereka bukan hanya dilakukan di sekolahan saja namun juga di lingkungan mereka jika mereka lakukan. Antusias siswa sangat bertambah dalam melakukan sholat dhuha karena timbulnya ketenangan dalam diri siswa dan juga konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran juga akan meningkat setelah mereka melaksanakan sholat dhuha.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa temuan peneliti sesuai dengan teori dari Zohar dan Marshall bahwasanya “kecerdasan

⁵¹ A, wawancara, 21 Maret 2022

⁵² M A, wawancara, 21 Maret 2022

spiritual seseorang dapat berkembang jika mereka sudah menyadari siapa kita sesungguhnya mempunyai tingkat kesadaran diri yang tinggi mampu mamaknya hidup ini dan mengetahui esensi dari ibadah kepada sang pencipta.

Ada beberapa banyak pendapat para ahli yang menyatakan dampak dari shalatdhuha dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa yang berdampak pada sifat dan juga sikap baik mereka dalam Islam pun kita dianjurkan mempunyai sifat yang baik kepada semua orang atau perahu aku karimah sesuai dengan firman Allah subhanahu wata'ala dalam surat Al-Baqarah ayat 83:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ۝ ٨٣ (سورة البقرة، ٨٣)

Artinya: Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling. (Q.S. Al-Baqarah: 83)⁵³

Dengan demikian temuan penelitian sama dengan teori yang ada bawa dari pelaksanaan shalat dhuha dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa yaitu berdampak pada berkembangnya dari sifat-sifat akhlakul karimah siswa-siswa lebih peduli dengan sekitar lebih tahu patuh kepada guru dan juga tentunya ketenangan dalam diri siswa menjadi bertambah.

⁵³ QS. Al-Baqarah:83

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Totalitas sholatdhuha di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro yaitu dengan adanya pelaksanaan secara tertib adanya pembinaan sebelum diadakannya sholatdhuha bukan hanya itu adanya pengawasan yang dilakukan guru supaya siswa tertib dalam melaksanakan ibadah sholatdhuha dan tercapainya tujuan dari pihak sekolah terlaksana kanya sholatdhuha secara baik melatih siswa untuk lebih disiplin dan kiat beribadah.
- 2) Dan dampak dari pelaksanaan shalat dhuha dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa juga terjadi yaitu siswa lebih paham arti dari beribadah kepada Allah subhanahu wata'ala lebih mendekatkan diri kepada Allah akhlak baik mereka pun juga berkembang terlihat dari keseharian siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, maka seorang peneliti akan memberikan saran terhadap Sekolah dan khususnya pada siswa

1. Bagi SDIT Wahdaul Ummah

Pertahankan dan kembangkan terus kegiatan ibadah sunnah, terutama dalam totalitas Shalat Dhuha, tingkatkan potensi yang telah dicapai sebagai suatu wujud kesungguhan SDIT Wahdatul Ummah dalam menjalankan tujuan dari Sekolah yaitu membina siswa untuk menjadi generasi rabbani yaitu insan yang muttaqin, yang cerdas, berakhlak mulia, dan keterampilan yang memberi manfaat dan maslahat bagi umat.

2. Bagi Siswa dan Siswi

Jalankan dan dukung terus kegiatan-kegiatan yang ada di Sekolah sebagai upaya pembentukan akhlak mulia siswa agar bisa lebih baik lagi, karena adanya kegiatan-kegiatan tersebut siswa dapat menjalankan perintah Allah, dan menjauhi larangan-Nya sehingga terus merubah akhlak menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2008.
- Firman. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Sulawesi Selatan: Penerbit Askara Timur, 2018
- Huwaida, Huriyah. *Penuntun Mengerjakan Shalat Dhuha*. Jakarta: Qultum Media, 2017
- Jaya, Yahya. *Spiritualisasi Islam dalam menumbuhkan Kembangan Kepribadian dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Ruhama, 1994.
- Julia, Puspita. "Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung" UIN Raden Inten Lampung, 2018
- Khalid, Syaikh Amru Muhammad. *Sabra dan Santun Karakter Mukmin Sejati*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014
- Mu'minin, Jamil. Nurhayatun. "Arah Kiblat Kajian Integratif Fikih dan Sains". Sewon Bantul Yogyakarta, 2019.
- Mulyani, Sri Eni. "Pembiasaan Shalat Dhuha untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa" Jurnal Qataruna UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2021
- Rosyad, Wahyu Sabilar "Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Madrasah Ibtidaiyah M'arif NU Ajibarang Wetan" IAIN Purwokerto, 2020
- Rumadani, Sagala. *Pendidikan Spiritual Keagamaan. Dalam Teori dan Praktik* Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kali Jaga, 2018
- Rusyan, A. Tabrani. *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2006

- Sapitri, Suci Indah “*Hubungan Pembiasaan Shalat Dhuha dengan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas*” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia Universitas Ibn Khaldun* No.2. 2020
- Sarwiji, Suwandi. “*Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Dan Sastra IV. Peningkatan Mutu Bahasa Sastra Dan Pengajarannya. dalam Upaya Memartabatkan Bahasa Indonesia*” Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebeleas Maret. Surakarta 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung. Alfabeta, 2010
- Sukidi. *Rahasia Sukses Hidup Bahagia* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Suyanto. *15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menuju kesuksesan Dengan SQ*. Yogyakarta: 2006.
- Syarif, Thayib. *Totalitas Shalat Dhuha Rahasia Sukses Kerja dan Keluarga*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017
- Taufiqurakhman “*Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintah*”. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama. Senayan. Jakarta Pusat 2014
- Windasari, Lajawa. “*Implementasi Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas XI IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri Ambon*”. No.2. 2021
- Zohar, Danah dan Ian Ismail Marshal. *SQ Kecerdasan Spirutual*. Bandung: Mizan, 2007

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1601/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dedi Wahyudi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DARMA WATINI**
NPM : 1801010021
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **TOTALITAS SHALAT DHUHA DALAM MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS V DI SD IT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 April 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

**TOTALITAS SHALAT DHUHA DALAM MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL
SISWA KELAS V DI SD IT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Kecerdasan Spiritual
 - 1. Pengertian Kecerdasan Spiritual
 - 2. Peranan Kecerdasan Spiritual
 - 3. Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual

B. Konsep Shalat Dhuha

1. Pengertian Shalat
2. Syarat Sahnya Shalat
3. Pengertian Shalat Dhuha
4. Keutamaan Shalat Dhuha
5. Tata Cara Shalat Dhuha

C. Totalitas Dhuha dalam Membangun Kecerdasan Spiritual

↳ Siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Daerah Peneliiian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro
 - a. Visi Sekolah
 - b. Misi Sekolah
 - c. Tujuan Sekolah
3. Letak Geografis Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro

4. Struktur Kepengurusan Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Totalitas Shalat Dhuha Dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa di SDIT Wahdatul Ummah
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa di SDIT Wahdatul Ummah

C. PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 8 Maret 2022

Pembimbing

Penulis



Dedi Wahyudi, M.Pd.I

NIP. 199101032015031003



Darma Watini

NPM. 1801010021

Wawancara bersama siswa kelas V di SD IT Wahdatul Ummah

1. Bagaimana tanggapan kamu tentang pelaksanaan shalat dhuha di Sekolah?
2. Bagaimana peran kamu dalam mendukung pelaksanaan shalat dhuha di Sekolah?
3. Bagaimana dampak yang dapat kamu rasakan terhadap kegiatan shalat dhuha di Sekolah? (contohnya lebih giat dalam beribadah, lebih tau arti ibadal dll)

B. OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung, totalitas shalat dhuha dalam membangun kecerdasan spiritual siswa
2. Mengamati dan berinteraksi bersama siswa, untuk mengetahui sejauh mana perubahan spiritual siswa yang aktif melaksanakan shalat dhuha
3. Mengamati dan berinteraksi bersama guru mata pelajaran PAI untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan shalat dhuha di SDIT Wahdatul Ummah.

C. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro
2. Dokumentasi visi, misi dan tujuan SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro
3. Dokumentasi struktur kepemimpinan SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro
4. Dokumentasi letak geografis SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro
5. Dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan penelitian yang dilakukan selama di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.

Metro, 8 April 2022

Pembimbing



Dedi Wahyudi, M.Pd.I

NIP. 199101032015031003

Penulis



Darma Watini

NPM. 1801010021

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 0258/SKet/SDIT.WU/e/III/2022

Dasar : Surat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro
Nomor : B-0860/In.28/J/TL.01/03/2022
Perihal : Permohonan Melakukan Prasurvey

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Sarifudin, M.Pd.I
Jabatan : Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro
Alamat : Jl. Ikan Koi 5 Yosorejo Metro Timur 34111 tlp. 0725-43558

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : **DARMA WATINI**
NPM : 1801010021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Strata : S1
Semester : 8 (Delapan)

Untuk melakukan prasurvey di SDIT Wahdatul Ummah Metro dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **“TOTALITAS SHALAT DHUHA DALAM MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS V DI SD IT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO”**.

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Maret 2022
Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro

SARIFUDIN, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1652/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DARMA WATINI**
NPM : 1801010021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD IT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TOTALITAS SHALAT DHUHA DALAM MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS V DI SD IT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1651/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD IT WAHDATUL UMMAH
KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1652/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 22 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **DARMA WATINI**
NPM : 1801010021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD IT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TOTALITAS SHALAT DHUHA DALAM MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS V DI SD IT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 0267/SKet/SDIT.WU/e/V/2022

Dasar : Surat Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
Nomor : B-1651/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Perihal : IZIN RESEARCH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Sarifudin, M.Pd.I
Jabatan : Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro
Alamat : Jl. Ikan Koi 5 Yosorejo Metro Timur 34111 tlp. 0725-43558

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : **DARMA WATINI**
NPM : 1801010021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Strata : S1
Semester : 8 (Delapan)

Untuk melakukan research/survey di SDIT Wahdatul Ummah Metro dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **“TOTALITAS SHALAT DHUHA DALAM MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS V DI SD IT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO”**.

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Mei 2022
Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro



SDIT SARIFUDIN, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-513/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Darma Watini
NPM : 1801010021
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-09/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Darma Watini
NPM : 1801010021

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

TOTALITAS SHALAT DHUHA DALAM MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS V DI SDIT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO

by Darma Watini 1801010021

Submission date: 08-Jun-2022 10:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 1852703718

File name: Darma_Watini_-_1801010021.docx (409.12K)

Word count: 7944

Character count: 50383



TOTALITAS SHALAT DHUHA DALAM MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS V DI SDIT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX	8% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	1% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
6	fitriahmayanti99.wordpress.com Internet Source	1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography


Novita Herawati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Darma Watini
NPM : 1801010021

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 11/4 2022		- Tahun 2022 - persembolan keputra kepus, 485/ugm - kata pengantar kepada - TTD kata pengantar - WPM - LBM kategori? referensi dan nora.	
2	4/4 2022		- pertanyaan apakah saudah lebih dahulu? - penerapan penulisan penelitian relevan - kedudukan spiritual. referensi harus punya? - kaitan hal ihwal h. kepus. - Tulisan prob ro. tata penulisan.	
3	5/4 2022		- kaitan hal ihwal h. kepus. - Tulisan prob ro. tata penulisan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 2015031 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Darma Watini
NPM : 1801010021

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4	6/4 2022		yang an garbeng sub sub sudah kelengkapan - Val fokus lengkap ang be - spasi an bar hons diotus	
5	7/4 2022		- guahan 2000 - Nambong lihat subu pedoman - Bab III tentang pemb enterhachup - suiter puner oafu guru & pembabidi suiter selunder ppsel TU, dll - pant rabe pdf ajar tidak broctolen	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dedi Wahyudi, M.Pd.I.
NIP. 19910103 2015031 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Darma Watini
NPM : 1801010021

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
6	8/4 2022		openografi redubly data display data dll daftar pustaka sesuailah sebelum pedoman Fato & halaymen Ace pedalomon pembali- APD sambutan pedome afes ruan & waku mentasi	
7	11/4 2022		pembali- APD sambutan pedome afes ruan & waku mentasi	
8	12/4 2022		pembali- APD sambutan pedome afes ruan & waku mentasi	
9	13/4 2022		ACC outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 2015031 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Darma Watini
NPM : 1801010021

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	9/5 ²⁰²²		Perdisamping tahun 2022 persepsi tidak pasti dampaknya? Masa penerapan paksa Pakar tabel, faktor guru pendidikan relevan faktor zakat dan referensi Mufi babo pedoman	
	11/5 ²⁰²²		pondor awal pener spondor beneran denda lag panyon sampun keluar Perangkat nularan 1 May hal papuler tabel	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 2015031 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Darma Watini
NPM : 1801010021

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Darma
	13/5 ²⁰²²		Wawancara. dll di papah paskabon data riset kendar. Simpulan sesuai dg penyusunan teng kaji pab sord dll.	
	17/5 ²⁰²²		tee muagospah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dedi Wahyudi, M.Pd.I.
NIP. 19910103 2015031 003

FOTO DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Darma Watini, lahir pada tanggal 03 Desember 1999 adalah putrid terakhir dari Bapak M. Anas dan Ibu Sulasmi. Bertempat tinggal di Dusun V RT/RW 020/007 Desa Braja Luhur, Kecamatan Braja Selebeh Kabupaten Lampung Timur. Pendidikan yang pernah saya tempuh antara lain SD N 1 Braja Luhur pada tahun 2006 sampai 2012, SMP N 1 Braja Selebeh pada tahun 2012 sampai 2015, SMA Muhammadiyah Braja Selebeh tahun 2015 samapi 2018.

Kemudian saat ini penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Mengambil Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester 1 pada tahun 2018/2019. Selain pendidikan formal tersebut penulis juga mengemban ilmu agama di Pondok Pesantren Aisiyah Imadul Bilad Kota Metro. Motto hidup saya: Wakafa Billahi Syahida (cukup Allah SWT sebagai saksi)